

Telaah Literatur tentang Manajemen Kelas dalam Penerapan Sistem Pembelajaran di Sekolah

Edo Setiawan¹, Ulfa D Jayanti², Ranisa Julia³, Desy Eka Citra⁴

^{1,2} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received: March 01, 2025
Revised: March 24, 2025
Accepted: April 21, 2025
Published: April 29, 2025

CONTENT

[Pendahuluan](#)
[Metode](#)
[Hasil dan Pembahasan](#)
[Implikasi Penelitian](#)
[Arah Penelitian Masa Depan](#)
[Kesimpulan](#)
[Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

Classroom management is an aspect of education that is often the main concern of professional teachers, teachers play a major role in the development of education, especially those held formally in schools. Classroom management is an important factor in the success of teaching and learning activities. Activities undertaken by a teacher to create a conducive classroom atmosphere and situation in every learning activity are very vital. Teachers also determine student success, especially those related to the learning process. Creating a comfortable learning quality is part of classroom management. The purpose of this study was to determine how classroom management is applied to improve the effectiveness of the learning process. Learning will not be carried out effectively if educators are unable to manage the class properly. Classroom management plays an important role in the development and character of students, in learning planning it must be planned by educators so that learning performance runs in one direction. The scope of the school affects learning performance, in this case educators must be able to interact well between educators and students. Classroom management in the learning process is carried out through several approaches, principles, and components. There are factors that influence the scope of the class such as curriculum, students, and academics.

KEYWORDS

Class Management, School, Learning System

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selalu berkembang dan mengalami perubahan dalam mewujudkan generasi muda yang dapat menghadapi era globalisasi. Beragam upaya dilakukan agar tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai. Diantaranya adalah dengan membuat kurikulum dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan Perguruan tinggi. Salah satu pembelajaran yang wajib disampaikan pada siswa adalah pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam secara garis besar bertujuan untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah SWT yang sholeh dalam kehidupan, perbuatan, perkataan, pikiran dan perasaan. Dengan kata lain agar manusia selalu mengabdikan diri dan menyembah Allah SWT. Seperti pada ayat berikut Q.S Adz Dzariyat (56) Artinya: " Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang wajib disampaikan pada semua tingkatan pendidikan termasuk pada siswa sekolah dasar (SD). PAI bisa dipelajari dengan mudah atau bisa juga menjadi sulit hal ini tergantung dari metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru (Kamia et al, 2023). Pendidikan adalah kunci masa depan manusia yang berbekal akal dan pikiran, sebab pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin perkembangan dan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Aprilia & Trihantoyo, 2020).

* **Corresponding Author:** Edo Setiawan, [✉ Edo93talo@gmail.com](mailto:Edo93talo@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Address: Jl. Raden Fattah, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Setiawan, E., Jayanti, U. D., Julia, R., & Citra, D. E. (2025). Telaah Literatur tentang Manajemen Kelas dalam Penerapan Sistem Pembelajaran di Sekolah. *Journal of Education, Teaching and Learning Research*, 1(2), 23-28. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr/article/view/272>



Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa, dan kegiatan guru sebagian besar terlaksana dalam kelas, proses pembelajaran siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang kondusif dan seoptimal mungkin. Kondisi belajar yang optimal dicapai jika guru mampu mengatur dan menguasai kondisi siswa serta sarana pengajaran yang dapat dikendalikan dalam situasi yang PAIKEM untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kurniawan, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu investasi yang utama di suatu negara, terlebih lagi negara tersebut mempunyai memiliki sumber daya alam yang berlimpah pasti harus di barengi dengan sumber daya manusia yang unggul dan bermutu dalam segala hal khususnya melalui pendidikan (Arikunto, 2021).

Mengingat bahwa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dengan upaya pembinaan manusianya, oleh karena itu keberhasilan pendidikan menjadi bergantung pada unsur manusianya, dalam arti yang menjadi unsur keberhasilan tersebut adalah para pelaksana disuatu pendidikan yaitu Pendidik (Susanto, 2023:256). Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat penting sekali bagi setiap individu untuk menempuh jenjang Pendidikan Belajar merupakan suatu kegiatan yang sudah pasti akan dialami manusia sedari lahir. Sudah menjadi kewajiban sekaligus sudah menjadi tuntutan bagi setiap individu, sejak bayi kita sudah mulai untuk belajar bicara, kita dituntut lingkungan untuk mengerti bahasa yang diucapkan oleh orang-orang disekitar kita (Mulyasidhi & Haq, 2023).

Dalam era kemajuan industry 4.0 (for point zero) ada guncangguncangan yang serius dalam proses pendidikan dalam berbagai level mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Hal itu terjadi karena adanya perubahan dan kebutuhan masyarakat yang tidak dapat ditunda-tunda. Selain itu, proses pendidikan juga mendapat tantangan dari berbagai permasalahan lokal dan dinamika global yang senantiasa berkembang begitu cepat (Mubarok, 2021).

Pendidikan menurut UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ayat I Pasal 1 adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian yang memiliki akhlak, spiritualitas, kecerdasan intelektual, kemandirian yang baik. kontrol, dan keterampilan yang baik (UU No 20 Tahun 2003).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library reserach) dengan pendekatan analisis deskriptif, yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat dan mengola data penelitian (Zed, 2008). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi sumber data penelitian dari bahan-bahan koleksi perpustakaan saja (tanpa observasi dan wawancara), terutama berupa buku, artikel jurnal, majalah ilmiah, media massa, laporan penelitian, dan makalah. Untuk sumber berupa buku, buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI dan buku teks Sejarah SMA akan menjadi salah satu sumber utama untuk melihat narasi resmi.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) menyiapkan alat dan perlengkapan; 2) menyusun bibliografi kerja; 3) mengatur waktu penelitian; 4) membaca dan membuat catatan penelitian; dan 5) menyimpulkan dan menganalisis hasil penelitian (Zed, 2008).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan terjemahan dari kata “pengelolaan”. Didalam Didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula (Masfufah et al, 2023). Manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid (Hidayat dkk, 2020). Selain daripada itu, kajian atas peningkatan proses pembelajaran di kelas telah banyak di kaji dengan konteks ruang dan sistem pembelajaran yang berbeda-beda yang menunjukkan bahwa peningkatan proses pembelajaran sebagai salah satu bentuk peningkatan mutu madrasah tidak dapat dipisahkan dengan manajemen kelas.

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu mantis yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Jika digabungkan menjadi kata kerja manager yang artinya menanganai. Manager diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kerja to manage, dengan kata benda management dan manajer untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Management diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Wulandari & Nurfadhilah, 2021).

Kelas merupakan lingkungan belajar yang diciptakan untuk memwadhahi kepentingan pembelajaran dan digunakan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Sehubungan dengan itu, maka manajemen kelas diperlukan dari hari ke hari bahkan waktu ke waktu, karena tingkah laku peserta didik sewaktu-waktu dapat berubah. Perubahan tingkah laku individu harus menjadi perhatian guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Kelas adalah tempat melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara guru dan peserta didik secara timbal balik dan efektif, selain melakukan perencanaan/persiapan mengajar (Usman, 2023).

Sistem pembelajaran adalah kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran adalah siswa, guru/pengajar, pustakawan, laboran, tenaga administrasi serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Hartadiyati dkk, 2023). Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Suci & Ginting, 2021).

Salah satu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah meningkatkan proses pembelajaran serta senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan kepada siswa dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan (Sumar, 2020). Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, strategi-strategi yang dilakukan oleh guru-guru diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Belajar berkonsentrasi yaitu pemberian dorongan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada pelajaran. Secara psikologis, seorang yang memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang dihadapinya, akan mudah masuk ke dalam ingatannya. 2) Mengikutsertakan siswa dalam proses KBM yaitu Bagaimana guru memandang suatu persoalan dan teori apa yang digunakan dalam memecahkan suatu kasus, karena hal tersebut akan mempengaruhi hasilnya. 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas yaitu kesiapan mental siswa untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru. 4) Merangsang Siswa agar aktif Bertanya di kelas yaitu seorang guru dengan berbekal kesabaran, harus senantiasa membuat siswa belajar lebih aktif, artinya guru memberikan kebebasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas yang disenanginya dalam proses belajar mengajar. Guru tidak menuntut suasana kelas harus sepi, tenang dan siswa hanya diam saja mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi dengan melibatkan seluruh siswa dalam kelas akan jauh lebih efektif untuk menggali potensi yang dimiliki masing-masing siswa. 5) Menggunakan metode yang tepat dan bervariasi. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan metode yang tepat dan mengkombinasikan beberapa metode yang relevan supaya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung tidak membosankan dan dengan sendirinya akan aktif dikelas. Perlu diingat, bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran juga harus memperhatikan karakteristik siswa. 6) Memberikan contoh yang baik terhadap siswa dan disiplin kelas. Penanaman sikap yang baik dimaksudkan untuk meningkatkan perubahan tingkah laku siswa dimana tingkah laku siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya (Uno & Lamatenggo, 2022).

Sebagai pengelola pembelajaran, guru memberikan dasar serta menyiapkan kondisi kelas bagi terjadinya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif merupakan kegiatan yang hendak dicapai oleh para pendidik. Pembelajaran dikatakan efektif “apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasilnya, membawa kesan, sarana atau fasilitas memadai, materi dan metode affordable, guru profesional” (Budiana, 2022). Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Tugas dari seorang guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, namun menjadi seorang guru harus paham akan filosofis mengajar dan belajar. Selain itu, seorang guru harus mampu mengetahui perilaku-perilaku pada saat mengajar. Guru akan menjadi contoh utama yang nantinya akan ditiru oleh peserta didik. Pendidikan di Indonesia masih rendah karena pengelolaan pendidikan yang kurang maksimal. Rendahnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, hal ini menjadi tanggung jawab bersama untuk memperbaikinya terutama guru (Kamil, 2010).

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Guru yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif akan mempengaruhi motivasi dan fokus siswa dalam belajar, yang pada gilirannya

meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya perencanaan manajemen kelas yang matang, yang harus mencakup interaksi positif antara guru dan siswa serta pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kurikulum, kondisi siswa, dan aspek akademis lainnya.

5. ARAH PENELITIAN MASA DEPAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai pengaruh berbagai pendekatan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara gaya manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dan perkembangan karakter siswa serta dampaknya terhadap pencapaian akademik. Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa melibatkan variabel eksternal, seperti peran orang tua dan lingkungan sekolah, yang juga mempengaruhi efektivitas manajemen kelas. Penelitian di masa depan juga bisa mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial guru, serta mengeksplorasi strategi yang lebih inovatif dalam menciptakan atmosfer kelas yang lebih inklusif dan mendukung keberagaman siswa.

6. KESIMPULAN

Manajemen kelas merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Kemampuan guru dalam mengelola kelas berperan besar dalam memastikan setiap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini mencakup kemampuan guru untuk mendayagunakan potensi kelas, menciptakan interaksi yang positif antara siswa, serta memastikan bahwa semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang terarah dan kreatif. Guru yang berhasil mengelola kelas dengan baik akan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat. Pemanfaatan sumber daya yang ada, baik manusia, material, maupun fasilitas, juga menjadi bagian penting dalam manajemen kelas yang efektif.

Selanjutnya, guru perlu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi, partisipasi, kesiapan mental, dan aktivitas siswa selama proses belajar. Metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa akan membantu menjaga perhatian mereka serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan memberikan contoh yang baik, serta menjaga kedisiplinan dan keteraturan dalam kelas, guru dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis, di mana siswa tidak hanya fokus pada materi tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran kreatif dan interaktif dapat mempercepat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, pengarah, dan pengawas yang membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, manajemen kelas yang efektif memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, serta memberikan dukungan yang sesuai. Dengan begitu, guru dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan akademik dan sosial mereka secara bersamaan. Penelitian lebih lanjut mengenai penerapan berbagai strategi manajemen kelas yang inovatif dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan inklusif untuk semua siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan sehubungan dengan penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Seluruh penulis mendiskusikan hasil penelitian, berkontribusi pada penyusunan naskah akhir, dan menyetujui versi final untuk dipublikasikan. Seluruh penulis berkontribusi dalam perancangan penelitian (pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan) serta semua penulis telah berpartisipasi dalam menyusun, merevisi, dan menyetujui naskah akhir.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa masing-masing tidak memiliki konflik kepentingan maupun potensi konflik sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh persetujuan dari lembaga terkait. Hal ini mencakup penghormatan terhadap otonomi partisipan, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan keselamatan dan kesejahteraan mereka sesuai dengan pedoman etika penelitian yang berlaku.

REFERENSI

- Aprilia, Bina Fatma, and Syunu Trihantoyo. "Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 434–49.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi aksara, 2021.
- Budiana, Irma. "Menjadi Guru Profesional Di Era Digital." *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 2, no. 2 (2022): 144–61.
- Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, and Heny Kusmawati. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 215–30. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981>.
- Eny Hartadiyati WH, Latifa Nur Anisa, Dkk. "Manajemen Kelas Yang Efektif Pada Kelas Indoor Dengan Menggunakan Discovery Learning." *Prosiding Webinar Biofair, 2023*, 138–54. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/biofair/article/download/4187/2853>.
- Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 1 (2020): 308–17.
- Indonesia, Undang-Undang Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.
- Jalaludin, Zaenal Arifin, and N Fathurrohman. "Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 5, no. 2 (2021): 143–50. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/689>.
- Kamil, M. Zaki. "Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga Tahun Ajaran 2009-2010." *Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga*, 2010, 150.
- Karnia, Nia, Jeani Rida, Dwi Lestari, Lukman Agung, Maya Aprida Riani, and Muhammad Galih. "Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 2 (2023): 121–36. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>.
- Kurniawan, Andri, Maya Novita Sari, Desi Sianipar, Bilferi Hutapea, Agus Supriyadi, Arif Rahman, Muhammad Ali Akbar, and Sukarman Purba. "Manajemen Kelas." *PT Global Eksekutif Teknologi*, 2022.
- Mubarok, Husni. "Implementasi Manajemen Kelas Pada Sekolah Dasar Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Inovasi* 1, no. 3 (2021): 36–44. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.52>.
- Mulyasidhi, Guardia, and Mohammad Syahidul Haq. "Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19," 2023.
- Slamet Susanto. "Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)" 9 (2023): 356–63.
- Suci, Cahaya, and Nurma Ginting. "Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 7 Karang Baru." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1429–33. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/474>.
- Suleha, Siti, Slamet Sholeh, and Mimin Maryati. "Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI." *PeTeKa* 4, no. 3 (2021): 431–40.
- Tune Sumar, Warni. "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. 4 (2020): 49–59. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>.
- Uno, Hamzah B, and S E Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Bumi Aksara, 2022.
- Usman, Azizah. "Manajemen Kelas Partisipatif Guru Dan Siswa." *Manajemen Kelas Partisipatif Guru Dan Siswa* 3, no. 3 (2023): 319–29.

Wulandari, Iin, and Septy Nurfadhillah. "Analisis Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Sudimara 11 Ciledug." Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE) 2, no. 2 (2021): 53–65.

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:

© Setiawan, E., Jayanti, U. D., Julia, R., & Citra, D. E. (2025)

Hak Publikasi Pertama:

Journal of Eduaction, Teaching and Learning Research

Informasi Artikel:

<https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr/article/view/272>

Jumlah Kata: 3076

Penafian/Pernyataan Penerbit:

Pernyataan, opini, dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah sepenuhnya milik penulis individu dan kontributor, dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk yang disebutkan dalam konten.

This Article is licensed under: [CC-BY-SA 4.0](#)
